

KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENYULUHAN PENGANEKA-RAGAMAN JENIS PRODUK,
PENGEMASAN, LABEL DAN MEREK BAGI KELOMPOK
PENGRAJIN EMPING DI KELURAHAN SUKAMAJU
KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG



Tim Pengabdian Masyarakat:

Ketua: Dra. Sapmaya Wulan, MS. NIDN: 0024085701

Anggota 1: Hepiana Patmarina, SE.,MM. NIDN: 0211016601

Anggota 2: Ardansyah, SE, MM. NIDN: 0228026501

BANDAR LAMPUNG
2020


HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Kegiatan : Penyuluhan Penganeka-ragaman Jenis Produk, Pengemasan, Label dan Merek bagi Kelompok Pengrajin Emping di Kelurahan Sukamaju Kecamatan TelukBetung Timur Kota Bandar Lampung.
- b. Bidang Ilmu : Manajemen
2. Pelaksana
 - a. Ketua
 - 1) Nama : Dra. Sapranya Wulan, SE.,MS.
 - 2) Jenis Kelamin : Perempuan
 - 3) NIDN : 0024085701
 - 4) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - 5) Program Studi : Manajemen
 - 6) No. HP : 0811798834
 - b. Anggota Tim (1)
 - 1) Nama : Hepiana Patmarina, SE.,MM.
 - 2) NIDN : 0211016601
 - 3) Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 - c. Anggota Tim (2)
 - 1) Nama : Ardansyah, SE.,MM.
 - 2) NIDN : 0228026501
 - 3) Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 - d. Waktu Pengabdian : bulan Juni
 - e. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
 - f. Staf Pendukung : 1 orang
3. Lokasi Pengabdian : Kel. Sukamaju, Kec. Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung
4. Biaya Pengabdian : Rp.5.000.000,-
5. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 26 Oktober 2020
Ketua Pelaksana,

Mengetahui,
Dekan,
FACULTY ECONOMIC & BUSINESS

Prof. Dr. Iskandar AA, SE.,MM.
NIDN. 0029045801


Dra. Sapranya Wulan, MS.
NIDN. 0024085701

Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,


L. D. P. Hendri Dunan, S.E., MM.
NIDN. 0230096501

ABSTRAK

Pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju menjual hasil produksi emping melinjo dalam bentuk mentah maupun emping melinjo matang yang sudah digoreng dalam kemasan curah. Masih dibutuhkan edukasi agar pengusaha memperluas pengembangan produk olahan dalam bentuk emping berbumbu. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan penerapannya pada bidang usaha yang digeluti. Dengan diperolehnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pada proses produksi emping melinjo, perkembangan usaha emping melinjo mereka dapat dikontrol dan berkembang baik serta dapat diperoleh keuntungan yang layak. Di samping keberlanjutan produksi, peningkatan pendapatan pengusaha juga terkait dengan jaringan pemasaran. Dalam hal pemasaran, kendala yang dihadapi pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju adalah pasar emping melinjo yang belum efisien karena produsen masih mengandalkan pada pedagang pengumpul untuk menjual produk yang dihasilkan. Usaha mikro emping melinjo di Kelurahan Sukamaju belum menggunakan konsep bauran pemasaran atau marketing mix dalam memasarkan produknya. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang menjadi kendala usaha mikro emping melinjo di kelurahan Sukamaju adalah : (1) jumlah peralatan yang tersedia kurang menunjang peningkatan kapasitas produksi sehingga skala produksi masih terbatas, (2) belum dilakukan pengembangan produk olahan berbasis emping (3) pengelolaan manajemen usaha masih sederhana, dan (4) penetrasi pasar produk sangat terbatas. Tujuan dari kegiatan penyuluhan tentang penganeka-ragaman jenis produk, pengemasan, lebel dan merk bagi kelompok ibu-ibu pengrajin emping ini adalah agar para ibu-ibu pengrajin emping di Kelurahan Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dapat berkembang dengan lebih baik, serta dapat diperoleh keuntungan yang layak. Kelompok ibu-ibu pengrajin emping melinjo juga diberikan penyuluhan bahwa kemasan dan label produk yang menarik merupakan salah satu bagian penting dalam pemasaran sehingga produk emping melinjo yang dihasilkan lebih dikenal konsumen. *Brand* atau merk adalah nama, simbol, disain grafis atau kombinasi di antaranya untuk mengidentifikasi produk tertentu dan membedakannya dari produk pesaing. Nama *brand* yang dicetak dalam kemasan dapat menunjukkan citra produsen dan kualitas produk tertentu sehingga fungsi kemasan tidak hanya sebagai wadah untuk produk, tetapi sudah bergeser menjadi alat pemasaran, yaitu bagian promosi dari bauran pemasaran.

Kata Kunci: Penganeka-ragaman Jenis Produk, Pengemasan, Lebel dan Merek.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Alloh SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Penyuluhan Penganeka-ragaman Jenis Produk, Pengemasan, Label dan Merek Bagi Kelompok Pengrajin Emping di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

Besar harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya anggota pengrajin emping yang tergabung dalam Kelompok Pengrajin Emping di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

Selesainya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lurah Kelurahan Sukamaju dan jajarannya, beserta pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju.

Kami menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, oleh karenanya, kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih sempurna kegiatan ini sangat kami harapkan.

Bandar Lampung, Oktober 2020

Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat,

Dra. Sapmaya Wulan, MS.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II. Tujuan Kegiatan	3
Bab III. Metode dan Waktu Pelaksanaan	4
Bab IV. Hasil Pembahasan	5
Bab V. Penutup	6
Daftar Pustaka	8
Lampiran	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Dekan	9
Lampiran 2. Surat Keterangan Lurah	10
Lampiran 1. Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan.....	11
Lampiran 2. Photo-photo Kegiatan	12

I. Pendahuluan

Pulau Sumatera merupakan salah satu penghasil tanaman melinjo. Melinjo Sumatera ini lebih dikenal dengan melinjo Lampung karena pintu keluar melinjo Sumatera berada di Provinsi Lampung. Sebagai sentra produksi melinjo, total produksi melinjo Provinsi Lampung pada tahun 2018 sebesar 104.398 kuintal. Di propinsi Lampung, tiga kabupaten penghasil melinjo terbanyak pada tahun 2018 adalah Lampung Selatan sebanyak 21.368 kuintal, Kabupaten Pesawaran sebanyak 17.192 kuintal dan Kabupaten Lampung Timur sebanyak 11.075 kuintal (BPS, 2016).

Agroindustri emping melinjo di Provinsi Lampung mempunyai potensi untuk dikembangkan mengingat pasokan bahan baku melinjo yang cukup banyak dan didukung dengan keberadaan agroindustri emping melinjo. Kelurahan Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung yang memiliki cukup banyak pengrajin. Di Kelurahan Sukamaju, salah satu kelompok pengrajin yang memiliki potensi untuk berkembang adalah kelompok ibu-ibu pengrajin emping melinjo.

Salah satu klaster agroindustri emping melinjo yang tersebar di Provinsi Lampung berada di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Di klaster agroindustri emping melinjo ini terdapat beberapa kelompok pengrajin emping melinjo skala rumah tangga (mikro) yang seluruhnya merupakan warga asli kelurahan tersebut. Berdasarkan sebaran penduduk menurut mata pencaharian, industri rumah tangga menempati posisi ke empat yang mendominasi mata pencaharian di Kelurahan Sukamaju.

Agroindustri emping melinjo di Kelurahan Sukamaju berperan dalam menghidupkan perekonomian rakyat karena bersifat padat karya. Hal ini karena tenaga kerja pada industri emping melinjo di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung umumnya berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar agroindustri emping melinjo tersebut. Oleh karena itu, eksistensi pengusaha emping melinjo terhadap lingkungan sangat mendukung pemberdayaan khususnya kaum wanita yang umumnya tamat SD untuk dilibatkan dalam

pengembangan usaha emping melinjo ini, serta merupakan salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran. Usaha emping melinjo tersebut umumnya digunakan sebagai mata pencaharian utama dan sampingan untuk memenuhi kebutuhan dan pendapatan rumah tangga mereka. Posisi Kelurahan Sukamaju sangat strategis karena memiliki prasarana yang memadai dan sarana angkutan yang cukup baik. Transportasi yang cukup baik ini mempermudah pengrajin untuk menjangkau pasar di kecamatan dan kabupaten lain, bahkan hingga ibukota Provinsi Lampung.

Usaha mikro emping tersebut dijadikan sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan dan pendapatan rumah tangga mereka. Dalam kegiatan produksinya, produk yang dihasilkan oleh pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju yaitu emping biji 2-3, emping remaja dan emping benggol. Emping biji 2-3, yaitu emping yang terbuat dari 2 – 3 biji melinjo. Emping jenis ini merupakan jenis emping yang paling banyak diproduksi. Ketersediaan bahan baku melinjo untuk pengolahan emping melinjo selama ini tidak mengalami kendala, karena pengrajin emping melinjo di kelurahan Sukamaju telah membentuk kelompok pengrajin yang menjembatani keperluan anggota berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses produksi emping melinjo. Produksi emping melinjo masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional, namun didukung oleh tenaga kerja yang cukup dan berpengalaman, serta diperlukan cuaca yang mendukung pada saat dilakukan penjemuran.

Sejauh ini, pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju menjual hasil produksi emping melinjo dalam bentuk mentah maupun emping melinjo matang yang sudah digoreng dalam kemasan curah. Masih dibutuhkan edukasi agar pengusaha memperluas pengembangan produk olahan dalam bentuk emping berbumbu. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan penerapannya pada bidang usaha yang digeluti. Dengan diperolehnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pada proses produksi emping melinjo, perkembangan usaha emping melinjo mereka dapat dikontrol dan berkembang baik serta dapat diperoleh keuntungan yang layak.

Di samping keberlanjutan produksi, peningkatan pendapatan pengusaha juga terkait dengan jaringan pemasaran. Dalam hal pemasaran, kendala yang dihadapi pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju adalah pasar emping melinjo yang belum efisien karena produsen masih mengandalkan pada pedagang pengumpul untuk menjual produk yang dihasilkan. Usaha mikro emping melinjo di Kelurahan Sukamaju belum menggunakan konsep bauran pemasaran atau marketing mix dalam memasarkan produknya.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang menjadi kendala usaha mikro emping melinjo di kelurahan Sukamaju adalah : (1) jumlah peralatan yang tersedia kurang menunjang peningkatan kapasitas produksi sehingga skala produksi masih terbatas, (2) belum dilakukan pengembangan produk olahan berbasis emping (3) pengelolaan manajemen usaha masih sederhana, dan (4) penetrasi pasar produk sangat terbatas.

II. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan penyuluhan tentang penganeka-ragaman jenis produk, pengemasan, lebel dan merk bagi kelompok ibu-ibu pengrajin emping ini adalah agar para ibu-ibu pengrajin emping di Kelurahan Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dapat berkembang dengan lebih baik, serta dapat diperoleh keuntungan yang layak. Kelompok ibu-ibu pengrajin emping melinjo juga diberikan penyuluhan bahwa kemasan dan label produk yang menarik merupakan salah satu bagian penting dalam pemasaran sehingga produk emping melinjo yang dihasilkan lebih dikenal konsumen. *Brand* atau merk adalah nama, simbol, disain grafis atau kombinasi di antaranya untuk mengidentifikasi produk tertentu dan membedakannya dari produk pesaing. Nama *brand* yang dicetak dalam kemasan dapat menunjukkan citra produsen dan kualitas produk tertentu sehingga fungsi kemasan tidak hanya sebagai wadah untuk produk, tetapi sudah bergeser menjadi alat pemasaran, yaitu bagian promosi dari bauran pemasaran.

III. Metode dan Waktu Pelaksanaan

Program Ipteks bagi Masyarakat yang kami laksanakan ini dengan melalui berbagai metode yang tujuannya untuk mencapai target dan luaran yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Metode Ceramah, digunakan untuk memberikan uraian-uraian kepada kelompok sasaran :

- 1) Tentang penganeka-ragaman jenis produk, pengemasan, lebel dan merk bagi kelompok ibu-ibu pengrajin emping ini adalah agar para ibu-ibu pengrajin emping di Kelurahan Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dapat berkembang dengan lebih baik, serta dapat diperoleh keuntungan yang layak.
- 2) Tentang kemasan dan label produk yang menarik merupakan salah satu bagian penting dalam pemasaran sehingga produk emping melinjo yang dihasilkan lebih dikenal konsumen. *Brand* atau merk adalah nama, simbol, disain grafis atau kombinasi di antaranya untuk mengidentifikasi produk tertentu dan membedakannya dari produk pesaing. Nama *brand* yang dicetak dalam kemasan dapat menunjukkan citra produsen dan kualitas produk tertentu sehingga fungsi kemasan tidak hanya sebagai wadah untuk produk, tetapi sudah bergeser menjadi alat pemasaran, yaitu bagian promosi dari bauran pemasaran.

2. Metode Demonstrasi, dimaksudkan agar kelompok sasaran dapat menyerap materi tidak hanya merupakan materi teori yang bersifat verbalistik, tetapi merupakan materi yang harus dipraktikkan. Tim Pelaksana mempraktikkan secara langsung hal-hal berkaitan dengan contoh kemasan dan label produk yang menarik sebagai salah satu bagian penting dalam pemasaran sehingga produk emping melinjo yang dihasilkan lebih dikenal konsumen.

3. Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020, dari pukul 10.00 s.d Selesai. Kegiatan pengabdian pada Kelompok Ibu-ibu

Pengrajin Emping Melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung dilakukan di tempat kediaman pengrajin Melinjo yang beralamat di jalan R.E. Martadinata gg. Mangga Dua RT.05, RK 02, LK 02 Kampung Kedaung, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

IV. Hasil Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian pada Kelompok Ibu-ibu Pengrajin Emping Melinjo di Kampung Kedaung Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, terlebih dahulu telah dilakukan survei dan pengenalan khalayak sasaran kemudian dilakukan penyuluhan/pembinaan. Khalayak sasaran pengabdian terdiri dari kelompok ibu-ibu pengrajin emping melinjo yang berlokasi di kelurahan Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Pada kegiatan penyuluhan tentang diversifikasi produk olahan, telah dipaparkan bagaimana proses pembuatan emping melinjo ceplis rasa original, rasa balado, rasa manis, rasa asin, dan lain-lain kepada peserta pengabdian sekaligus dilakukan penyuluhan cara produksi pangan yang baik, aman dan higienis. Di samping itu, agar produk yang dihasilkan dikenal konsumen dan lebih menarik, diberikan edukasi tentang pemilihan jenis kemasan dan labeling. Pengetahuan tentang jenis pengemas yang tepat dan desain produk yang menarik perlu diberikan kepada pengrajin emping melinjo agar penjualan emping melinjo dapat lebih ditingkatkan. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan introduksi jenis kemasan yang tepat dan inovasi bentuk kemasan untuk mengemas emping melinjo matang maupun pelabelan sehingga akan dapat menunjukkan citra produsen dan juga berperan sebagai alat pemasaran. Untuk promosi setelah produk tersebut dikenal oleh konsumen, maka pengemasan produk memegang peranan yang penting. Banyak konsumen memilih satu jenis produk setelah melihat kemasannya. Hal ini dapat terjadi jika kemasan tersebut memberikan informasi yang cukup bagi calon pembeli serta mempunyai desain yang menarik pembeli. Dijelaskan juga bahwa untuk promosi dianjurkan melakukan promosi produk dengan kemasan yang menarik dan tahan lama. Distribusi adalah perluasan akses

pasar emping melinjo baik produk emping melinjo mentah maupun produk olahan. Pengrajin emping melinjo juga diberikan penyuluhan bahwa kemasan dan label produk yang menarik merupakan salah satu bagian penting dalam pemasaran sehingga produk emping melinjo yang dihasilkan lebih dikenal konsumen. *Brand* atau merk adalah nama, simbol, disain grafis atau kombinasi di antaranya untuk mengidentifikasi produk tertentu dan membedakannya dari produk pesaing. Nama *brand* yang dicetak dalam kemasan dapat menunjukkan citra produsen dan kualitas produk tertentu sehingga fungsi kemasan tidak hanya sebagai wadah untuk produk, tetapi sudah bergeser menjadi alat pemasaran, yaitu bagian promosi dari bauran pemasaran.

Diharapkan materi penyuluhan yang telah diberikan kepada kelompok ibu-ibu pengrajin emping tentang penganeka-ragaman jenis produk, pengemasan, lebel dan merk, menghasilkan perubahan sikap yang lebih baik, diikuti dengan tindakan untuk menerapkan penentuan jenis produk, pemilihan desain dan pengemas yang tepat agar kemasan menarik dan produk emping melinjo tidak mengalami penurunan mutu, serta mampu menerapkan proses produksi emping melinjo yang tepat, sehingga perkembangan usaha emping melinjo dapat berkembang lebih baik, dan memberikan keuntungan yang lebih tinggi seiring dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh.

V. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan secara keseluruhan, baik dalam bentuk ceramah/diskusi maupun demonstrasi pada kelompok ibu-ibu pengrajin emping melinjo di kelurahan Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, pengetahuan peserta terhadap materi penyuluhan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 75% (tergolong pada kategori sedang). Bantuan berupa contoh model kemasan, lebel dan merk telah mampu memberikan wawasan dan kreativitas ibu-ibu pengrajin untuk membuat sendiri kemasan, lebel dan merk yang baik, menarik dan higienis serta mampu meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan emping melinjo kelompok mitra.

Saran

Agar kegiatan pengembangan produk ini dapat meningkat pada masa-masa yang akan datang, maka program berikutnya perlu dilakukan pendampingan serta pembinaan dari pihak-pihak terkait, baik pemerintah maupun swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T dan F. Tantri. 2012. *Manajemen Pemasaran*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2016. *Lampung Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik. Bandar Lampung.
- Haryoto. 1998. *Membuat Emping Melinjo*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Kurniawati, E.P., P.I. Nugroho, dan C. Arifin. 2012. Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK* 10(2):1-10.
- Kristiyanti, M. 2012. Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional. *Majalah Ilmiah Informatika* 3(1):63-89.
- Prasetyo, A.H. 2010. *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta.
- Rachmawati, R. 2011. Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik* 2(2):143-150.
- Rahayu, I. 2012 . Analisis Keragaan Agroindustri Emping Melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. (Skripsi). Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sari, I.R.M. 2018. Kinerja Produksi dan Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis* 3(1):18-25.
- Sriyana, J. 2010. Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) : Studi Kasus di Kabupaten Bantul. *Simposium Nasional 2010 : Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif*. Hal 79-103.
- Swastha, B. 1979. *Saluran Pemasaran : Konsep dan Strategi Analisa Kuantitatif*. BPFE, Yogyakarta.
- Warsono, S., E.M. Sagoro, M.A. Ridha, dan A. Darmawan. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktekkan*. Asgard Chapter. Penerbit Buku Akuntansi.



Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	10/ST/FEB-UBL/X/2020
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : **Dra. Sapmaya Wulan, M.S.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
2. Nama : **Hepiana Patmarina, S.E., M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
3. Nama : **Ardansyah, S.E., M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
4. Nama/NPM : **Amanda Novia Editiani/17011154**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
4. Nama/NPM : **Ardhana Prameswari/17011145**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Untuk Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) dalam Bentuk Penyuluhan Tentang Penganekaragaman Jenis Produk, Pengemasan, Label dan Merk Bagi Kelompok Ibu-Ibu Pengrajin Emping Di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 26 Oktober 2020
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Jl. R.E. Martadinata Gg. Mangga Dua RT.05 RK. 02, LK. 02 Kampung Kedaung, Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 23 Oktober 2020


Prof. Dr. Iskandar Ali Alam, S.E., M.M.



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KELURAHAN SUKAMAJU**

Jl. RE. Martadinata Gg. MK. Putra No. 7 Sukamaju Bandar Lampung Kode Pos 35236

SURAT KETERANGAN
Nomor : 530/1840/VI-S/1K/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- 1. Nama : Dra. Sapmaya Wulan, MS.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
- 2. Nama : Hepiana Patmarina, SE., MM.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
- 3. Nama : Ardansyah, SE., MM.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
- 4. Nama/NPM : Kania Senja Pangestu/ 18011114
Pekerjaan : Mahasiswa
- 5. Nama/NPM : Amarista Coirolla/ 18011131
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Penyuluhan tentang "Penganeka-ragaman jenis produk, pengemasan, lebel dan merek" bagi kelompok Ibu-ibu Pengrajin Emping di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin/ 26 Oktober 2020

Waktu : 10.00 s.d. Selesai

Tempat : Jl. RE. Martadinata Gg. Mangga Dua RT.05/LK.II Kp. Kedaung
Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bandar Lampung
Pada Tanggal 26 Oktober 2020
Lurah Sukamaju,



SAHRIAL, S.Sos., MM
NIP. 197212151995031004



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KELURAHAN SUKAMAJU

Jl. RE. Martadinata Gg. MK. Putra No. 7 Sukamaju Bandar Lampung Kode Pos 35236

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Senin / 26 Oktober 2020

Waktu : 09.00 s.d. selesai

Tempat : Jl. RE. Martadinata Gg. Mangga Dua RT.05/LK.II Kp. Kedaung
Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung

Acara : Penyuluhan tentang " Penganeka-ragaman jenis produk, lebel dan merek" bagi Kelompok Ibu-ibu Pengrajin Emping di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung

No	Nama	Pekerjaan	No. HP	Tanda tangan
1	Sahrini	L. Sukamaju	085279428485	
2	Nurhasanah		081266044967	
3	Mas Lurah	PENGEMPIANG KETUA	081388582633	
4	AYU INDANI	Pengemping	082269692889	
5	MURBAITI	PENGEMPING	088276549893	
6	Dini Wahyuni	Pengemping	089598015723	
7	Amelia	Pengemping	088268657927	
8	Ardansyah	Dosen FEB	08127967905	
9	HEPIANA P	DOSIR FEB	081273949009	
10	Sapriyanti Wulan	Dosen FEB	0811998834	
11	Amanda Novia E.	Mahasiswa	08976057002	
12	Ardhana Promeswari	Mahasiswa		
13				

Bandar Lampung, 26 Oktober 2020

Kelurahan Sukamaju,

SAHRIAH, S.Sos., MM
NIP. 197212151995031004



Peserta Penyuluhan Sedang Mengisi Daftar Hadir



Produk Hasil Kelompok Pengrajin



Photo Bersama Peserta Kelompok Pengrajin Emping



Photo Bersama Peserta Kelompok Pengrajin Emping